

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan makanan rumah sakit merupakan rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan menu, perencanaan kebutuhan bahan makanan, perencanaan anggaran belanja, pengadaan bahan makanan, penerimaan dan penyimpanan, pemasakan bahan makanan, distribusi dan pencatatan, pelaporan serta evaluasi. Tujuan dari penyelenggaraan makanan rumah sakit ini adalah untuk menyediakan makanan yang berkualitas sesuai kebutuhan gizi, biaya, aman, dan dapat diterima oleh konsumen guna mencapai status gizi yang optimal. Sasaran penyelenggaraan makanan di rumah sakit terutama pada pasien rawat inap. Namun, dapat disesuaikan dengan kondisi rumah sakit, sehingga dapat juga dilakukan penyelenggaraan makanan bagi karyawan. Ruang lingkup penyelenggaraan makanan di rumah sakit meliputi produksi dan distribusi makanan (Depkes RI, 2013).

Bentuk penyelenggaraan makanan di Rumah Sakit ada beberapa macam, yaitu pertama dengan sistem swakelola, instalasi gizi/unit gizi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan penyelenggaraan makanan. Kedua dengan sistem diborongkan ke jasa boga (*out-sourcing*), dan terakhir adalah sistem kombinasi, yaitu bentuk sistem penyelenggaraan makanan yang merupakan kombinasi dari sistem swakelola dan sistem diborongkan sebagai upaya memaksimalkan sumber daya yang ada (Depkes RI, 2013).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL MSPM

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/rumah sakit dan/atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, dan meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mereka mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus nantinya. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap

perbedaan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di mata kuliah yang telah didapat. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL MSPM

Setelah mengikuti kegiatan PKL, mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Mengidentifikasi kegiatan pengadaan bahan makanan mulai dari pembelian hingga penyaluran bahan makanan.
- b. Mengidentifikasi kegiatan produksi mulai dari persiapan hingga evaluasi hasil pengolahan.
- c. Mengidentifikasi sumber daya manusia yang ada pada penyelenggaraan makanan dengan metode WISN.
- d. Mengidentifikasi lay out dapur rumah sakit.
- e. Mengidentifikasi dan mengevaluasi biaya (sumber biaya, variabel biaya, jumlah kebutuhan biaya, indikator penggunaan biaya).
- f. Menyusun menu 3 hari sesuai standart (standart porsi, standart bumbu, standart kualitas).
- g. Menghitung kebutuhan bahan makanan siklus menu 3 hari.
- h. Melakukan uji daya terima dan menganalisis data hasil uji.
- i. Modifikasi resep formula enteral.
- j. Melakukan analisis HACCP pada formula enteral.
- k. Memberikan pendidikan dan pelatihan tentang keselamatan kerja pada penjamah makanan.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan dapat melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dilapangan.
2. Manfaat untuk polije:
- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri atau instansi untuk menjaga mutu.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi PKL:
- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja di tempat PKL tersebut.
 - b. Mendapatkan solusi dari beberapa permasalahan di lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktek kerja lapang manajemen sistem penyelenggaraan makanan dilaksanakan secara daring di RS. Citra Husada Jember, mulai tanggal 25 Oktober hingga 25 November 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Praktek kerja lapang menggunakan metode secara daring atau online melalui *WhatsApp Grup* dan via zoom.